

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dosen Pembimbing Lapangan : Drs. B. Muria Zuhdi, M.Sn



Oleh

Setiawan Agung Wijayaguna

13206241015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Muhammadiyah 2 Depok.

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok

Alamat Sekolah : Jalan Swadaya 4 Karangasem,
Condongcatur, Depok, Sleman

Pelaksanaan PPL : 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016

Nama : Setiawan Agung Wijayaguna

NIM : 13206241015

Fakultas/ Jurusan/ Prodi : FBS/ PSR/ PSR

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok mulai tanggal 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan pertanggungjawaban ini.

Sleman, 12 September 2016

Mahasiswa,

Setiawan Agung Wijayaguna

NIM 13206241015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Drs. B. Muria Zuhdi, M.Sn

NIP 19600520 198703 1

Guru Pembimbing Lapangan

Ninik Suhartati, S. Pd

NBM 975941

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP Muhammadiyah 2 Depok

Diyah Puspitarini, M.Pd

NBM 1047 007

Koordinator PPL

SMP Muhammadiyah 2 Depok

Slamet Widada, S.Pd

NBM 880910

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 selama dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 di SMP Muhammadiyah 2 Depok, Sleman Yogyakarta.

Kami menyadari bahwa keberhasilan yang tercapai bukanlah karena kerja individu atau kelompok semata, tetapi berkat bantuan semua pihak yang ikut mendukung terselenggaranya program Praktik Pengalaman Lapangan ini. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2016.
2. Bapak Drs. Ngatman Soewito, selaku Kepala PP PPL & PKL UNY.
3. Bapak Drs. B. Muria Zuhdi, M.Sn. selaku DPL yang selalu memberikan dukungan moril dan bimbingan selama PPL berlangsung.
4. Ibu Diyah Puspitarini, S.Pd. selaku Kepala SMP Muhammadiyah 2 Depok
5. Ibu Ninik Suhartati, S.Pd selaku guru pembimbing matapelajaran Seni Budaya (Seni Rupa).
6. Seluruh warga sekolah SMP Muhammadiyah 2 Depok yang telah bersedia membantu pelaksanaan PPL tahun 2016.
7. Teman–teman anggota kelompok PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok yang telah bekerjasama dan membantu dalam pelaksanaan program.

Besar harapan kami, semua yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi kemajuan SMP Muhammadiyah 2 Depok. Kami juga memohon maaf kepada semua pihak apabila kami melakukan kesalahan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| Halaman Judul..... | i |
| Halaman Pengesahan..... | ii |
| Kata Pengantar..... | iii |
| Daftar Isi..... | iv |
| Daftar Lampiran..... | v |
| Abstrak..... | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Analisis Situasi..... | 1 |
| BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL | |
| A. Persiapan..... | 13 |
| B. Pelaksanaan PPL | 15 |
| C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi..... | 16 |
| BAB III PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 20 |
| B. Saran | 20 |
| Daftar Pustaka..... | 22 |
| Lampiran..... | 23 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Observasi Sekolah
- Lampiran 2. Hasil Observasi Kelas
- Lampiran 3. Matriks PPL
- Lampiran 4. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL

- Lampiran 5. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 6. Laporan Dana Individu Pelaksanaan PPL
- Lampiran 7. Kartu Bimbingan PPL dilokasi
- Lampiran 8. Kalender Akademik
- Lampiran 9. Keterangan Kalender Akademik
- Lampiran 10. Jadwal Pelajaran
- Lampiran 11. Jadwal Mengajar
- Lampiran 12. Presensi Siswa
- Lampiran 13. Silabus
- Lampiran 14. RPP
- Lampiran 15. Kisi Kisi Soal UH
- Lampiran 16. Soal dan Kunci Jawaban UH
- Lampiran 17. Analisis nilai Ulangan Harian siswa
- Lampiran 18. Daftar nilai tugas harian siswa
- Lampiran 19. Daftar nilai ulangan harian siswa

- Lampiran 20. Dokumentasi

LAPORAN PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK

Oleh: Setiawan Agung Wijayaguna

NIM: 13206241015

ABSTRAK

PPL UNY di SMP Muhammadiyah 2 Depok merupakan salah satu program kegiatan yang dilaksanakan oleh UPPL UNY untuk mahasiswa UNY dalam penerapan pendidikan akademik yang diwujudkan dalam kegiatan langsung mahasiswa di lembaga pendidikan. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang dapat meningkatkan kedewasaan dan profesionalitas mahasiswa untuk memperbaharui dan mewujudkan tatanan kehidupan bermasyarakat (dalam hal ini dunia pendidikan) yang lebih baik. Salah satunya adalah dengan pelaksanaan serangkaian program PPL UNY di SMP Muhammadiyah 2 Depok tahun 2016 ini. SMP Muhammadiyah 2 Depok berlokasi di Jl Swadaya IV, Karangasem, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelaksanaan PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 hingga 15 September 2016 di kelas VII A, VII B, VIII C, IX A.

Selama pelaksanaan PPL ini mahasiswa juga diharapkan dapat terlatih kemampuannya dalam hal administrasi yang ada di lembaga sekolah, kegiatan siswa, dan guru serta ikut dalam perbaikan-perbaikan yang dilaksanakan lembaga sekolah yang bersangkutan. Sebelum kegiatan PPL berlangsung mahasiswa melaksanakan kegiatan praPPL yaitu pembekalan yang dilakukan oleh jurusan masing-masing, Pembelajaran micro teaching guna mempersiapkan praktik mengajar, dan melakukan observasi sehingga dapat memperoleh gambaran tentang kegiatan pembelajaran di SMP Muhammadiyah 2 Depok. Setelah melalui kegiatan observasi, mahasiswa dapat merumuskan berbagai program kerja yang akan dilaksanakan. Program PPL yang direncanakan oleh mahasiswa antara lain; (1) Pembuatan RPP (2) Pembuatan Media Pembelajaran (3) Praktik mengajar; dan (4) Evaluasi Pembelajaran. Sangkaian program kerja PPL SMP Muhammadiyah 2 Depok telah terlaksana dengan baik, walaupun terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, seperti kurangnya pengetahuan dalam pembuatan Perangkat Pembelajaran yang dapat diatasi dengan berkonsultasi dengan Guru Pembimbing. Selain itu program mengajar di kelas memiliki tantangan juga dengan penyesuaian karakter peserta didik yang berbeda-beda, bagaimana cara menghidupkan suasana kelas agar peserta didik termotivasi untuk belajar.

PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok juga membantu proses persiapan berbagai kegiatan yang telah direncanakan pihak sekolah. Adapun hasil yang diperoleh dari pelaksanaan PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok ini yaitu kami mampu memahami bahwa dalam sebuah pengajaran diperlukan strategi belajar pada tiap-tiap kelas, karena setiap kelas memiliki potensi masing-masing dan juga kreativitas guru sangatlah dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran di dalam kelas dan juga untuk mengkondisikan kelas.

Kata Kunci: SMP Muhammadiyah 2 Depok, PPL 2016, VII, VIII, IX. praktik, pendidik, sekolah, kreativitas, guru.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan sebagai tenaga pendidik yang meliputi kegiatan praktik mengajar dan kegiatan kependidikan lainnya. PPL dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*) dan Observasi di SMP Muhammadiyah 2 Depok. Dalam pelaksanaan PPL di SMP Muh 2 Depok, praktikan terdiri dari 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan IPS, 1 Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jawa, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa, 2 Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, 2 Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan 2 Mahasiswa dari jurusan Pendidikan PJKR. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat membentuk praktikan sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional.

B. Analisis Situasi

SMP Muhammadiyah 2 Depok beralamat di Jalan Swadaya IV, Karangasem, Condongcatur, Depok, Sleman. SMP Muhammadiyah 2 Depok didirikan oleh warga Muhammadiyah kompleks Perumnas Condongcatur yang terbentuk dalam Panitia Pendiri Sekolah Muhammadiyah dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Condongcatur pada tanggal 16 juni 1979. SMP dan SMA Muhammadiyah Condongcatur berdiri dan mulai menerima peserta didik baru pada saat dipimpin oleh kepala sekolah yaitu Bapak Hariysdi. SMP Muhammadiyah 2 Depok mempunyai visi dan misi yaitu sebagai berikut.

Visi :

Teladan dalam akhlaqul karimah, unggul dalam prestasi Misi:

1. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi pedoman dalam berperilaku.
2. Menggali dan mengembanaliangkan potensi siswa berdasarkan nilai-nilai Islami.
3. Menumbuhkan semangat berkreasi, berkompetisi, dan berprestasi kepada seluruh warga sekolah.

| NO | NAMA | TTL | TUGAS MENGAJAR | No. HP |
|----|--------------------------|---------------------------------|-----------------------|--------------|
| 1 | Diyah Puspitarini, M.Pd. | Gunungkidul, 19 Januari 1984 | Kepala Sekolah BK | 081328065647 |
| 2 | Slamet Widada, S.Pd. | Klaten, 20 Mei 1972 | Wakasek Matematika | 087738227072 |
| 3 | Romiyatun, S.Pd. | Salatiga, 19 Juni 1978 | Bahasa Indonesia | 081229499680 |
| 4 | Badarudin Ichwan, M.S.I | Yogyakarta, 22 Februari 1967 | PAI | 082225563040 |
| 5 | Drs. Sudarmaji | Pekalongan, 14 Januari 1961 | BK | 085878186885 |
| 6 | Muji Suharti, B.A. | Bandung, 20 Maret 1957 | PKn | 085743432145 |
| 7 | Ninik Suhartati, S.Pd. | Jember, 16 September 1962 | Seni Budaya | 081325942052 |
| 8 | Eko Santoso, S.Pd | Wonogiri, 14 Januari 1986 | Bahasa Indonesia | 085643039854 |
| 9 | Ratnaningsih, S.Pd.Si | Karanganyar, 6 April 1986 | Matematika, | 085743432145 |
| 10 | Heru Harnadi, S.Pd. | Garut, 1 September 1982 | Biologi | 085643355599 |
| 11 | Zulia Sukmawati, S.Pd. | Yogyakarta, 25 Juli 1987 | Fisika | 08562563915 |

| | | | | |
|----|-----------------------------|-------------------------------------|----------------|--------------|
| 12 | Utari, S.Pd | Gunungkidul, 6 Juli 1986 | Bahasa Inggris | 087839076951 |
| 13 | Liša Denok Saputri, S.Pd | Gunungkidul, 29 Agustus 1987 | IPS | 08565361213 |
| 14 | Ade Benih Nirwana, M.S.I | Jepara, 02 Oktober 1981 | PAI | 081326155450 |
| 15 | Primadi Pamungkas, S.Pd | Serui Irian Jaya, 5 Agustus 1990 | Penjas | 085228321508 |
| 16 | Mubasyir Zainuri, ST | Temanggung, 23 September 1973 | Musik | 085643336762 |
| 17 | Ganjar Rachmawan A. | Magelang, 22 April 1993 | Kemuh, Tahfidz | 081804296768 |
| 18 | Ari Latifah Rahmawati, S.Pd | Klaten, 11 Oktober 1993 | Bahasa Inggris | 08562532326 |

4. Menegakkan disiplin, keamanan, kebersihan, keindahan, keserasian, dan kerindahan.
 5. Mengefektifkan kegiatan pembelajaran dan bimbingan.
 6. Menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, inovatif dan Islami.
 7. Menerapkan manajemen sekolah yang partisipatif dan terbuka.
 8. Mengembangkan sekolah dengan wawasan lingkungan.
 9. Mengantarkan anak menuju manusia baru yang cerdas dalam pemikiran, terampil dalam tindakan dan berakhlakul karimah.
 10. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan.
 11. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai elemen masyarakat/organisasi..
- Adapun data guru, karyawan dan siswa SMP Muhammadiyah 2 Depok adalah sebagai berikut.

Data Karyawan SMP Muhammadiyah 2 Depok

| No. | Nama | TTL | Tugas | No. Hp |
|-----|-------------------------------|-----------------------------------|-------------------------|--------------|
| 1. | Andri Yanto | Yogyakarta, 28 Maret 1977 | Penjaga & Kebersihan | 081578505150 |
| 2. | Rian Agustianto | Sleman, 5 Agustus 1990 | Administrasi | 085729689394 |
| 3. | Lis Winarni | Yogyakarta, 11 Juni 1965 | Administrasi | 081215896529 |
| 4. | Uswatun Khasanah,S.Ag . | Sleman, 17 April 1976 | Keuangan | 081328654578 |
| 5. | Ratih Andar Wulan, S.IP | Sukoharjo, 25 Nopember 1988 | Perpustakaan | 085729984421 |
| 6. | Sri Hidayati | Bantul, 10 Maret 1989 | Administrasi BUMS | 085729196888 |
| 7 | M. Yacob Al Amin | Klaten, 17 Desember 1981 | Petugas Kebersihan | |

DATA KESISWAAN

| No | Kelas | JUMLAH SISWA | | |
|-------|--------|--------------|----|-----|
| | | L | P | JML |
| 1 | VII A | 12 | 9 | 21 |
| | VII B | 14 | 14 | 28 |
| | VII C | 15 | 13 | 28 |
| | JUMLAH | 39 | 36 | 75 |
| 2 | VIII A | 25 | 7 | 32 |
| | VIII B | 18 | 12 | 30 |
| | VIII C | 17 | 14 | 31 |
| | JUMLAH | 59 | 33 | 92 |
| 3 | IX A | 17 | 7 | 24 |
| | IX B | 17 | 8 | 25 |
| | JUMLAH | 34 | 15 | 49 |
| TOTAL | | 135 | 84 | 219 |

SMP Muhammadiyah 2 Depok merupakan sekolah yang mempunyai suasana cukup nyaman dan asri untuk kegiatan belajar mengajar karena banyaknya tumbuhan hijau yang ditanam di sekelilingnya. Letak sekolah ini, juga sangat strategis karena berada dekat dengan jalan raya dan berada di antara rumah

penduduk. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2016 terhadap kondisi sekolah sebelum penerjunan PPL, tidak terdapat banyak perubahan yang terjadi. Pada tahun ajaran baru, kondisi sekolah adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik

a. SMP Muhammadiyah 2 Depok mempunyai 8 ruang belajar dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 3 ruang untuk kelas VII yaitu kelas VII A, VII B dan VII C
- 2) 3 ruang untuk kelas VIII yaitu kelas VIII A, VIII B dan VIII C
- 3) 2 ruang untuk kelas IX yaitu kelas IX A dan IX B

b. SMP Muhammadiyah 2 Depok mempunyai 8 ruang belajar dengan perincian sebagai berikut :

- 3 ruang untuk kelas VII yaitu kelas VII A, VII B dan VII C
- 3 ruang untuk kelas VIII yaitu kelas VIII A, VIII B dan VIII C
- 2 ruang untuk kelas IX yaitu kelas IX A dan IX B

1. Kondisi Fisik

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMP Muhammadiyah 2 Depok terdiri dari

- 1) Ruang Kepala Sekolah
- 2) Ruang Tata Usaha (TU)
- 3) Ruang Guru
- 4) Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

c. Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMP Muhammadiyah 2 Depok memiliki dua laboratorium, yaitu

- 1) 1 laboratorium IPA
- 2) 1 laboratorium komputer

Laboratorium IPA dilengkapi dengan LCD, meja kursi dan alat-alat praktikum IPA. Di laboratorium komputer terdapat beberapa unit komputer dan dilengkapi dengan akses internet.

d. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk tujuan belajar karena dapat dijadikan tempat untuk menambah pengetahuan dan mencari inspirasi melalui kegiatan membaca buku. Perpustakaan SMP Muhammadiyah 2 Depok telah dilengkapi dengan televisi sebagai sumber informasi dan pengetahuan. Proses administrasi peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Kondisi perpustakaan juga sudah nyaman dengan penataan buku yang rapi dan sesuai dengan kategori pengelompokan buku.

Kelengkapan media seperti meja perpustakaan memiliki kondisi cukup memadai, yang dapat membuat siswa menjadi nyaman ketika membaca buku di perpustakaan. Seringkali, perpustakaan juga dapat digunakan sebagai tempat belajar siswa. Koleksi buku yang ada di perpustakaan cukuplah banyak dan berbagai jenis dan macam buku bacaan. Buku yang tersedia di perpustakaan antara lain buku pelajaran yang dijadikan sebagai sumber belajar, buku cerita anak dan novel sebagai media belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dan buku bacaan anak-anak seperti dongeng dan ilmu pengetahuan. Suasana di dalam ruangan sudah cukup baik sebagai sebuah perpustakaan.

e. Koperasi Sekolah dan Tempat Ibadah.

Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman dan alat tulis. Kondisi ruang koperasi sendiri sudah cukup memadai karena sudah memiliki ruangan tersendiri yang tertata dengan rapi dan bersih.

Tempat ibadah di SMP Muhammadiyah 2 Depok terletak berdekatan dengan ruang guru dan laboratorium komputer. Di masjid terdapat peralatan beribadah berupa mukena dan kitab suci Al Quran. Masjid cukup luas sehingga mencukupi untuk jumlah banyak. Kebersihan dan kerapian masjid sudah tertata dengan baik karena kerjasama antar warga SMP Muhammadiyah 2 Depok dalam menjaga kebersihan sekolah. Batas suci di masjid sekolah juga sudah jelas, sehingga tidak ada siswa yang melanggarnya. Tempat wudu untuk putra dan putri juga sudah terpisah sehingga pengkondisian saat ibadah menjadi lebih teratur.

f. Ruang Penunjang Pembelajaran

Ruang ini terdiri dari ruang pertemuan (aula), lapangan sepak bola, dan lapangan basket yang sudah cukup memadai. Sarana dan prasarana untuk kegiatan olahraga dari SMP Muhammadiyah 2 Depok saat sudah dinilai mencukupi untuk kegiatan mata pelajaran olahraga bagi siswa. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan sebelum PPL, tercatat sebanyak 2 lapangan olahraga yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 2 Depok yaitu lapangan sepakbola dan lapangan basket. Kedua lapangan ini kondisinya sudah banyak kemajuan dan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh siswa yang melaksanakan semua kegiatan olahraga. Lapangan ini tidak hanya digunakan oleh siswa, tetapi masyarakat sekitar SMP Muhammadiyah 2 Depok. Ruang pertemuan juga sudah tersedia di sekolah ini yang berfungsi untuk ruang rapat atau pertemuan wali siswa.

Selain itu, juga terdapat ruang Bimbingan Konseling (BK). Secara umum ruang Bimbingan Penyuluhan dapat dikatakan sudah cukup baik dari penataan ruang dan kerapiannya. Letak ruang BK terletak di sebelah sebelah ruang Tata Usaha. Ruang BK berfungsi untuk kegiatan konseling siswa.

g. Ruang fasilitas lain

Fasilitas lain meliputi kantin, kamar mandi, dan tempat parkir. Kamar mandi bagi guru dan siswa sudah terpisah serta kebersihannya juga sudah terjaga. Tempat parkir di SMP Muhammadiyah 2 Depok, juga sudah dipisahkan antara tempat parkir guru dan murid. Akan tetapi, untuk tempat parkir guru kurang terkondisikan karena berada di depan ruang TU sehingga cukup mengganggu aktivitas siswa ketika akan masuk ke ruang guru maupun ruang TU.

2. Kondisi Non-Fisik SMP Muhammadiyah 2 Depok (Potensi Sekolah)

a. Kondisi Peserta Didik

Pada kelas VII dan kelas VIII rata-rata terdiri 30 peserta didik per kelas dan untuk kelas IX rata-rata terdiri dari 30 peserta didik per kelas. Penampilan sebagian besar peserta didik baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. SMP Muhammadiyah 2 Depok memiliki potensi peserta didik yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus. Pengembangan potensi akademik dilakukan dengan adanya tambahan pelajaran setelah pelajaran selesai, sedangkan pengembangan prestasi non akademik melalui kegiatan pengembangan diri dan kegiatan lain seperti ekstrakurikuler, Tapak Suci dan Hizbul Wathan.

b. Kondisi Guru dan Karyawan

Kondisi pengajar atau guru sekitar 18 orang pendidik dengan tingkat pendidikan rata-rata S1. Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya karyawan tata usaha, penjaga perpustakaan dan penjaga sekolah.

c. Ekstrakurikuler dan Organisasi Peserta didik (OSIS)

SMP Muhammadiyah 2 Depok memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan pada setiap hari-hari tertentu. Kegiatan ekstrakurikuler ini wajib diikuti oleh seluruh siswa yang aktif di sekolah. Ekstrakurikuler tersebut sudah dilaksanakan oleh siswa dengan didampingi oleh guru pembina

ekstrakurikuler masing-masing bidang. Berikut ini daftar ekstrakurikuler yang efektif dilaksanakan oleh SMP Muhammadiyah 2 Depok:

- 1) HW(Hizbul Wathon) Kepanduan Muhammadiyah (wajib kelas VII - VIII)
- 2) Tapak Suci (wajib kelas VII dan VIII)
- 3) Futsal
- 4) Bola Basket
- 5) Jurnalistik
- 6) English Club
- 7) Sains Club
- 8) Robotika
- 9) Teater
- 10) Qiro'ati/Seni Baca Qur'an
- 11) Seni Musik

3. Kegiatan Pembelajaran

Penulis melakukan observasi di kelas sebanyak dua kali sebelum penerjunan praktik secara langsung di lapangan. Observasi dilakukan mulai tanggal 1 Maret 2016 dan secara berkelanjutan. Observasi dilakukan di kelas VIII B dengan guru pembimbing Ibu Ninik Suhartiti, S.Pd. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran dan observasi peserta didik di kelas VIII B. Mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa juga melakukan observasi terkait kondisi kelas, kondisi peserta didik, alat pembelajaran yang terdapat dan digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMP Muhammadiyah 2 Depok. Serta metode yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Hasil observasi pembelajaran di kelas VIII B digunakan sebagai gambaran untuk mahasiswa PPL dalam mempersiapkan kegiatan pengajaran di kelas serta untuk mengamati gambaran pembelajaran di kelas dan perilaku peserta didik. Adapun hasil observasi pembelajaran yang terdapat di kelas adalah sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

- 1.) Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran Seni Budaya di SMP Muhammadiyah 2 Depok saat kegiatan observasi dilaksanakan adalah masih menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), sehingga pada saat penerjuran kegiatan PPL mahasiswa juga menggunakan KTSP.

2.) Silabus

Silabus yang digunakan pada KTSP disusun oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran dalam mata pelajaran SB disusun secara jelas oleh guru mata pelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia.

1.) Proses Pembelajaran

a.) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu, dan menanyakan siswa yang tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran saat itu atau presensi. Guru mengajak siswa untuk mengingat dan mengulangi tentang pembelajaran sebelumnya. Guru mengaitkan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pembelajaran sebelumnya. Kemudian guru memberikan apersepsi mengenai pengetahuan terkait dengan pembelajaran yang akan disampaikan untuk mengantarkan siswa agar siap belajar.

b.) Penyajian Materi

Materi pembelajaran disampaikan secara langsung dan bertahap oleh guru. Guru menggunakan buku paduan untuk bahan ajar siswa. Guru juga mengkaitkan materi pembelajaran yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya. Pada saat guru

mengaitkan materi pembelajaran, biasanya guru menggunakan pendekatan kontekstual.

c.) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah dengan menyampaikan kompetensi ajar secara langsung dengan diselingi kegiatan tanya jawab siswa, diskusi dan pendampingan siswa yaitu dengan berkeliling kelas untuk mengetahui perkembangan siswa. Kegiatan tanya jawab dan diskusi dilaksanakan secara klasikal, siswa belum dibentuk menjadi kelompok-kelompok kecil. Guru masih menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah, dan belum menggunakan metode yang bervariasi.

d.) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran adalah bahasa Indonesia. Letak SMP Muhammadiyah 2 Depok yang berada di daerah Yogyakarta dan sebagian besar siswa yang berasal dari Jawa, bahasa daerah yaitu bahasa Jawa masih sering digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan bahasa Indonesia itu sendiri sudah bisa dikatakan efektif karena mengingat pada akhirnya siswa dapat memahami maksud dari apa yang diharapkan oleh guru.

e.) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2x40 menit) dan dengan alokasi waktu 2 kali pertemuan setiap minggu. Penggunaan waktu tersebut cukup efektif dan efisien dari awal sampai akhir pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya ataupun menyampaikan pendapatnya melalui kegiatan presentasi terkait dengan pemahaman tentang materi yang diajarkan.

f.) Gerak

Guru tidak selalu duduk pada kursi guru, namun juga melakukan variasi gerakan tubuh baik dengan berdiri ataupun berkeliling kelas untuk membantu

siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Gerakan berkeliling guru juga bermaksud agar guru dapat memantau perkembangan peserta didiknya.

g.) Cara Memotivasi Siswa

Guru selalu mengkaitkan materi yang diajarkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya. Sehingga, dalam menyampaikan materinya guru dapat sesekali memberikan motivasi baik secara langsung ataupun secara tidak langsung kepada peserta didiknya. Cara memotivasi siswa juga sudah cukup memberikan respon yang baik bagi

siswa, sehingga siswa akan lebih menyukai dan nyaman dengan pembelajaran yang diajarkan.

h.) Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya. Jika sudah tidak ada siswa yang berinisiatif maka guru akan menanyakan jawaban kepada siswa dengan memanggil namanya. Guru juga terkadang menyuruh siswa untuk membacakan atau menuliskan jawabannya ke depan. Hal ini bertujuan untuk mengefektifkan pembelajaran agar mudah dipahami dan diterima oleh seluruh siswa.

i.) Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan sangat baik. Suara dan gerak tubuh guru dapat dengan mudah diakses oleh seluruh siswa. Pada saat-saat tertentu guru berkeliling untuk mendampingi, memantau perkembangan siswa, dan untuk mengontrol pemahaman siswa. Namun volume suara guru yang harus lebih ditinggikan karena kurang keras.

j.) Penggunaan Media

Media yang paling sering digunakan oleh guru adalah gambar, *power*

point dan buku ajar siswa. Penggunaan media oleh guru juga disesuaikan dengan kondisi kelas. Penggunaan media LCD digunakan di kelas yang sudah terpasang LCD, sedangkan di kelas yang belum terpasang LCD maka guru akan menggunakan media buku ajar siswa dan menjelaskan manual dengan media papan tulis.

k.) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan hasil pekerjaan siswa. Hasil pekerjaan tersebut meliputi tugas-tugas harian hasil diskusi, hasil pekerjaan siswa secara individu maupun kelompok dan hasil presentasi. Cara evaluasi yang sering digunakan oleh guru adalah dengan cara presentasi di depan kelas, dilanjutkan dengan tanya jawab terkait dengan hambatan pembelajaran.

l.) Menutup Pelajaran

Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Setelah itu, guru menyampaikan tugas ataupun materi selanjutnya yang akan dipelajari oleh siswa. Untuk mengakhiri pembelajaran pada pertemuan tersebut, guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

2.) Perilaku Siswa

a. Perilaku Siswa di dalam kelas

Sebagian besar siswa yang mengikuti kelas mata pelajaran SB antusias, memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran sehingga suasana belajar kelas cukup kondusif. Hanya ada beberapa siswa yang tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran karena terganggu dengan keadaan sekitar dan teman-teman yang lain. Hal ini menjadikan materi pembelajaran yang disampaikan kurang dapat ditangkap secara menyeluruh oleh para siswa.

b. Perilaku Siswa di luar kelas

Perilaku siswa di luar kelas siswa dapat bersosialisasi dengan siswa kelas lain maupun dengan warga sekolah lainnya termasuk dengan mahasiswa PPL. SMP Muhammadiyah ini menerapkan budaya senyum, salam, sapa, sopan dan santun sehingga siswa dapat belajar bersosialisasi dengan baik dan dapat menerapkan perannya dalam kehidupan bersosialisasi di sekolah.

3.) Alat

Hasil observasi alat praktik yang dilakukan oleh mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Rupa di SMP Muhammadiyah 2 Depok yaitu bahwa alat berupa LCD dan Proyektor tersedia hanya di beberapa ruang kelas, sekitar 3 kelas yang dua kelas yaitu kelas VII A dan VIII B merupakan kelas IT. Dan satu kelas reguler yang menggunakan LCD yaitu kelas VII B. Tersedianya alat tersebut dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Siswa juga dapat terbantu dengan alat tersebut dapat menunjang proses pembelajaran siswa. Namun sebagian besar kelas belum memiliki fasilitas alat pembelajaran tersebut. Seluruh kelas masih menggunakan papan tulis berupa black board.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program PPL yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar.

Praktik kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan pada minggu keempat bulan Juli 2016. Jumlah jam mengajar mahasiswa PPL adalah 8 jam per minggu dengan yang diampu adalah kelas VIIA, VIIB, VIIC, IXA.

2. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP bertujuan untuk persiapan mahasiswa secara tertulis sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas. RPP sebagai pedoman rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran di

dalam kelas. Penulis menyesuaikan RPP dengan kondisi siswa dan sekolah, serta silabus pada buku pegangan guru yang tersedia

3. Pembuatan Media Pembelajaran SB

Media pembelajaran mata pelajaran SB dibuat sebagai alat bantu (media) dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran SB. Selain itu, media pembelajaran digunakan untuk membantu siswa dalam memahami dan memperdalam materi yang disampaikan oleh guru.

4. Praktik Mengajar

Mahasiswa PPL diarahkan untuk mengajar di kelas VII, VIII, dan IX dengan berpanduan pada buku standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk kelas VII, VIII, IX. Materi yang diajarkan di kelas VII, VIII, dan IX atas dasar persetujuan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran berdasarkan buku pegangan yang digunakan guru dan siswa. Ketentuan mengajar mahasiswa adalah minimal dengan menggunakan 8 RPP (berdasarkan buku paduan PPL UNY 2016).

5. Menyusun dan Melaksanakan Evaluasi

Pada suatu proses pembelajaran, evaluasi merupakan komponen penting. Evaluasi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Guru melakukan evaluasi juga untuk mengetahui perkembangan peserta didiknya. Evaluasi dilakukan pada setiap akhir pembelajaran dengan mengamati perkembangan siswa dan mengamati sikap siswa. Selain evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembelajaran, evaluasi juga dilakukan setelah materi satu bab selesai disampaikan, yaitu berupa ulangan harian.

6. Analisis Hasil Ulangan dan Analisis Butir Soal

Nilai hasil ulangan dari siswa perlu dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang digunakan sebagai alat evaluasi juga harus dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal.

7. Penyusunan laporan PPL

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Laporan praktik lapangan disusun secara individu yang berisi kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Muhammadiyah 2 Depok.

8. Penarikan Mahasiswa PPL

Setelah seluruh kegiatan PPL selesai dan laporan telah disusun, maka mahasiswa ditarik dari sekolah tempat melakukan PPL yang menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas VII, VIII dan IX SMP Muhammadiyah 2 Depok, terlebih dahulu mahasiswa PPL melakukan beberapa kegiatan persiapan. Terkait dengan kurikulum yang dipakai di sekolah, SMP Muhammadiyah 2 Depok menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Persiapan yang dimaksudkan adalah persiapan yang dapat mendukung pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas VII, VIII, dan IX SMP Muhammadiyah 2 Depok. Kegiatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan Pengajaran Mikro

Sebelum menempuh mata kuliah pengajaran mikro para mahasiswa mengikuti pembekalan pengajaran mikro untuk program studi Pendidikan Seni Rupa yang dilakukan pada bulan Februari tahun 2016. Bagi mahasiswa yang belum bisa mengikuti pembekalan tersebut diberikan kesempatan untuk mengikuti pembekalan susulan yang dilaksanakan oleh LPPM di gedung LPPMP UNY.

Mahasiswa dibekali beberapa ilmu yang bermanfaat untuk bekal praktik kegiatan mengajar. Mahasiswa diberikan bekal mulai dari teknik mengajar, bertanya, bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik, materi pembelajaran SB sesuai dengan kurikulum yang berlaku, hingga perangkat pembelajaran yang harus disiapkan dalam kegiatan pembelajaran. Ditambah beberapa motivasi menjadi seorang pendidik yang baik.

Kegiatan pembekalan pengajaran ini didampingi oleh Bapak B. Muria Zuhdi, M. Sn selaku dosen jurusan pendidikan seni rupa.

2. Kuliah Pengajaran Mikro

Kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*) adalah mata kuliah wajib yang dilaksanakan sebelum mahasiswa PPL diterjunkan. *Micro teaching* bertujuan untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar mampu mengajar dan menjadi pendidik yang baik saat mahasiswa berada di lapangan. Selama kurang lebih 4 bulan mahasiswa PPL dilatih keterampilan mengajarnya dalam mata kuliah *micro teaching* ini. Kuliah *micro teaching* dilaksanakan mulai pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2016. Dengan sistem kelas kecil yang dikelompokkan berdasarkan wilayah lokasi sekolah yang akan digunakan untuk PPL-nya. Jumlah mahasiswa untuk wilayah Depok Sleman adalah sebanyak 7 mahasiswa dan dibimbing oleh satu dosen sekaligus sebagai DPL PPL.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah). Pembekalan PPL merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Materi pembekalan diberikan oleh Ketua LPPMP Bapak Prof. Anik Ghufro. Materi yang disampaikan meliputi administrasi pembelajaran, administrasi laporan PPL, berbagai hal yang mendukung pelaksanaan PPL.

4. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Observasi merupakan salah satu kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPL sebagai persiapan untuk praktik mengajar secara langsung. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa PPL bertujuan untuk mengetahui kondisi dan situasi pembelajaran yang terjadi di sekolah.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2016 secara berkelanjutan di kelas VIII C dengan guru pembimbing Ibu Ninik Suhartiti, S.Pd. Kegiatan observasi kelas ini bertujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sebagai persiapan dan mengamati peserta didik bagi mahasiswa PPL dalam persiapan melaksanakan kegiatan PPL.

Aspek yang diamati dalam kegiatan observasi pembelajaran antara lain:

a. Perangkat pembelajaran

- 1) Kurikulum yang dipakai
- 2) Silabus
- 3) RPP

b. Proses pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi siswa
- 8) Teknik bertanya
- 9) Teknik penguasaan kelas
- 10) Penggunaan media
- 11) Bentuk dan cara evaluasi
- 12) Menutup pelajaran

c. Perilaku siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku siswa di luar kelas

5. Penerjunan PPL

Penerjunan PPL merupakan penerjunan mahasiswa PPL secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2016 di SMP Muhammadiyah 2 Depok.

6. Persiapan Mengajar

Setelah memperoleh hasil dari observasi, yang berupa kurikulum dan pembagian mata pelajaran, maka tahapan berikutnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah persiapan mengajar. Persiapan mengajar dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung.

Persiapan mengajar tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, antara lain:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini merupakan rangkaian skenario yang akan dilaksanakan mahasiswa pada saat mengajar di kelas. Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya.

2) Media Pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

3) Instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran

Berisi tentang prosedur dan alat penilaian yang dipergunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan pada proses pembelajaran.

B. Pelaksanaan PPL

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di kelas VIIA, VIIB, VIIIC, IXA dengan RPP yang berbeda. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar dalam tempo waktu mulai dari tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016. Adapun secara garis besar waktu pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

| No | Nama Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | Tempat |
|----|-----------------------------|-------------------|--------------------------|
| 1. | Observasi kelas dan sekolah | 1 Maret 2016 | SMP Muhammadiyah 2 Depok |
| 2. | Pembekalan PPL | | GK 4 FBS |
| 3. | Observasi pra-PPL | 1 Maret 2016 | SMP |

| | | | |
|----|-------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------|
| | | | Muhammadiyah 2 Depok |
| 4. | Penerjunan mahasiswa PPL ke sekolah | 27 Februari 2016 | SMP Muhammadiyah 2 Depok |
| 5. | Pelaksanaan PPL | 15 Juli – 15 September 2016 | SMP Muhammadiyah 2 Depok |
| 6. | Praktik Mengajar | 25 Juli – 2 September 2016 | SMP Muhammadiyah 2 Depok |
| 7. | Penyelesaian Laporan | 5 September – 22 September 2016 | SMP Muhammadiyah 2 Depok |
| 8. | Penarikan mahasiswa PPL | 9 September 2016 | SMP Muhammadiyah 2 Depok |

Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar dengan menggunakan RPP yang telah dibuat sendiri. Mahasiswa PPL diberikan kesempatan mengajar yaitu di kelas VIIA, VIIB, VIIC dan IXA dengan jumlah jam yaitu 8 jam per minggu dengan alokasi waktu 2 x 40 menit tiap kelas. Akan tetapi, mahasiswa PPL juga melakukan *peer teaching* dengan teman sejawat pada kelas VIIC dengan jumlah jam sama yaitu 8 jam per minggu. Materi yang diajarkan pada saat *peer teaching* adalah sama dengan yang disampaikan pada saat mengajar sendiri. Mahasiswa PPL mengajar sebanyak 10 kali. Kegiatan mengajar selama PPL yang telah praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

Praktik mengajar ini dilakukan secara mandiri di kelas, sedangkan guru pembimbing hanya berada di dalam kelas sebagai penilai.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Program kegiatan PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan dalam mengelola kelas serta mengembangkan potensi. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan

rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar peserta didik, serta penggunaan media pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran, praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya agar waktunya terlokasikan dengan baik dan materi dapat tersampaikan semua dengan baik. Hal ini yang menjadi salah satu kunci dalam proses pembelajaran. Namun terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dikarenakan keterbatasan alat, media, atau waktu yang tersedia. Kendala yang dialami adalah keterbatasan waktu yang terkadang tidak sesuai dengan rencana.

Hasil dari praktik mengajar yang telah dilaksanakan, di antaranya dalam pelaksanaan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa metode yaitu picture and picture, ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Penggunaan metode tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan. Pada pelaksanaannya, metode tersebut semua dapat terlaksana, sehingga dalam proses pembelajaran siswa lebih terlatih untuk aktif dalam mengemukakan pendapatnya, meskipun di akhir pembelajaran guru tetap memberikan pemantapan konsep terkait dengan pembelajaran.

Proses pembelajaran yang dilakukan praktikan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran namun ada juga beberapa yang tidak sesuai terutama dalam alokasi waktunya. Hal ini dikarenakan peserta didik banyak yang ramai sendiri sehingga perlu pengulangan penjelasan agar peserta didik memahami materi.

1. Hambatan

Dalam pelaksanaan pembelajaran, praktikan mengalami beberapa hambatan. Hambatan yang didapatkan selama praktik mengajar terutama berasal dari peserta didik, antara lain.

- a. Peserta didik kurang serius atau kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran.

- b. Peserta didik ramai di kelas, sulit untuk diatur oleh guru, sehingga kurang dapat dikondisikan terutama untuk kelas VIII C.
- c. Peserta didik kelas VIII C cenderung sulit untuk dikondisikan untuk bekerja kelompok
- d. Peserta didik malas dalam mengerjakan tugas secara individu.
- e. Peserta didik tidak semuanya mengerjakan tugas saat bekerja kelompok.

Selain dari peserta didik, hambatan juga dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan. Misalnya seperti metode pembelajaran yang diterapkan kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga menyebabkan peserta didik ramai dan tidak dapat dikondisikan dengan baik. Media yang kurang menarik perhatian siswa juga mempengaruhi pembelajaran.

2. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasinya, antara lain.

- a. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas.
- b. Praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para peserta didik.
- c. Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor atau permainan yang berkaitan dengan pembelajaran, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
- d. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- e. Meningkatkan kemampuan mengelola kelas dengan baik serta berupaya untuk tegas terhadap peserta didik yang ramai.
- f. Mengoptimalkan pengaturan waktu mengajar sesuai RPP.
- g. Lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih fokus dalam belajar di kelas, jika ada yang gaduh di kelas maka diberikan peringatan dan nasehat agar tidak mengganggu pembelajaran.
- h. Mempersiapkan media pembelajaran dengan baik sebelum pembelajaran dimulai.

- i. Memberikan reward kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Setelah penyampaian materi selesai, praktikan melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan latihan soal ataupun kuis, tugas rumah dan ulangan harian. Latihan soal dan kuis dilakukan dengan mengerjakan soal yang diberikan oleh praktikan kepada peserta didik, setiap selesai kegiatan pembelajaran, juga sebagai bahan refleksi untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi. Ulangan harian dilakukan satu kali setelah materi satu KD selesai yaitu dengan materi ulangan untuk kelas VII A yaitu gambar bentuk, proses pembentukannya dan dampaknya terhadap kehidupan.

Hasil evaluasi pembelajaran setiap kelas berbeda-beda. Dari beberapa kelas yang diampu kelas VIIB merupakan kelas yang hasil ulangannya lebih baik dari kelas VII A. Namun masih ada beberapa anak yang belum tuntas karena tidak memenuhi batas ketuntasan minimal, yaitu nilai 75. Bagi peserta didik yang nilai ulangannya belum tuntas atau belum memenuhi batas ketuntasan minimal, maka nilai akan didongkrak dengan nilai tugas-tugas dan keaktifan peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran.

D. Refleksi Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar yang telah dilakukan mahasiswa praktikan memberikan pengalaman yang banyak di lapangan khususnya di SMP Muhammadiyah 2 Depok. Berdasarkan pengalaman mengajar yang telah dilakukan, mengajar bukanlah hal yang mudah dan praktis. Mengajar perlu persiapan dan perencanaan yang matang sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan perencanaan, baik dalam hal mengajar di kelas, berinteraksi dengan peserta didik dan dalam mengelola kelas. Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik dan lancar.

Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh peserta didik, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu

pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

Penguasaan materi sangat diperlukan dalam pembelajaran. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian materi serta keberhasilan dalam pembelajaran. Pengajaran di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik, karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan berbagai metode mengajar.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktik PPL di sekolah ini adalah mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, pengelolaan waktu dalam mengajar, interaksi dan bersosialisasi dengan peserta didik, dan pengelolaan kelas. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan inovasi pembelajaran yang didapat dari lingkungan sekitar baik dari lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran maupun dari guru-guru di sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMP Muhammadiyah 2 Depok, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan wawasan, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

B. Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak UPPL (UNY)\
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta guru pembimbing sendiri.
 - b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPMP dan DPL melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang

bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.

- c. LPPMP lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2. Bagi Pihak SMP Muhammadiyah 2 Depok

- a. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.
- b. Perlu peningkatan kedisiplinan dan ketertiban bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
- c. Perlu pengoptimalan penggunaan media penunjang pembelajaran (CD, gambar, LCD) agar kompetensi yang ditentukan dapat tercapai melalui pembelajaran yang lebih menarik.

3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan harus belajar lebih keras, mengumpulkan pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- f. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
- g. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.

- h. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
- i. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- j. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2015. *Materi Pembekalan PengajaranMikro/PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2015. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN